

MENDESAIN VIDEO YANG MENARIK DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QURAN DI ERA NEW NORMAL

Riki Rikarno¹⁾, Romi Maimori²⁾, Tri Yuliani³⁾

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pendidikan Agama Islam IAIN Batusangkar
Jl. Sudirman No.137 Limo Kaum Kab. Tanah Datar

Email : rikirikarno@iainbatusangkar.ac.id¹⁾, romimaimori@iainbatusangkar.ac.id²⁾,
tryyuliani@iainbatusangkar.ac.id³⁾

ABSTRACT

Many learning videos have been created, both by educators and companies engaged in education, of the many learning videos spread through social media for learning videos to read the Qur'an, it can be said that the percentage is very small. For this reason, the author who is in an Islamic Education institution, has the desire to describe the design of an interesting learning video for reading the Qur'an so that later it can be disseminated through social media, later teachers at schools or in Al-Quran Education places can make your own learning videos using simple tools for effective learning achievement in learning in the current new normal era. Video learning to read the Qur'an is a media that presents audio and visuals that contain good learning messages that contain concepts, principles, procedures, knowledge application theories to help understanding a learning material to read the Qur'an. Video is a visible and heard learning material (audio visual) that can be used to convey messages / subject matter. Learning videos can be classified into audio visual aids (AVA) media types or media that can be seen and heard. Usually this media is stored in the form of data. For an educator can use learning media to read the Koran so that students are more enthusiastic in following the lessons delivered so that learning motivation will increase. This learning video can not only be produced for reading the Koran but for all materials it can be made according to the shape of the material.

Keywords: Learning Video, Read Al-Qur'an

ABSTRAK

Video-video pembelajaran telah banyak diciptakan, baik oleh pendidik maupun perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang Pendidikan, dari sekian banyak video pembelajaran yang tersebar melalui media-media social untuk video pembelajaran membaca Al-Qur'an bisa dikatakan persentasi sangat sedikit. Untuk itu penulis yang berada pada instansi Pendidikan Islam, mempunyai keinginan untuk menjabarkan rancang sebuah video pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menarik sehingga nantinya bisa disebarluaskan melalui media-media social, nantinya guru-guru di sekolah ataupun di tempat Pendidikan Al-Quran dapat membuat video pembelajaran sendiri menggunakan alat-alat sederhana untuk pencapaian pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran di era new normal saat ini. Video pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media audio visual aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk data. Bagi seorang pendidik dapat menggunakan media pembelajaran membaca Al-Quran sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan sehingga motivasi belajar jadi lebih meningkat. Video pembelajaran ini tidak hanya pada pelajaran membaca Al-Quran saja dapat diproduksi tetapi untuk seluruh materi dapat dibuat sesuai dengan bentuk materinya.

Kata Kunci : Video Pembelajaran, Baca Al-Qur'an

1. Pendahuluan

Budaya membaca Al-Quran sebuah kebiasaan masyarakat Indonesia terkhusus pada Umat Islam, saat ini membaca Al-Quran tidak hanya segelintir kelompok masyarakat Islam yang masih dilakukan rutin. Masyarakat Islam di Indonesia lebih asik mengikuti produk media seraya duduk berlama-lama di depan televisi dari pada membaca Alquran. Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Agama mengeluarkan program membaca Al-Quran setiap selesai shalat Maghrib dapat dilakukan Kembali baik di Masjid maupun di rumah-rumah. Program ini terus digulirkan untuk masyarakat muslim agar membaca Al-Quran kembali, kendati mereka sudah khatam Al-Quran sebelumnya.

Pengaruh perkembangan teknologi saat ini pada aktivitas manusia memang sangat besar dalam kehidupan, perkembangan teknologi telah memberi pengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Tidak saja orang dewasa kebutuhan terhadap produk teknologi sampai anak-anakpun menjadikan produk teknologi sebagai kebutuhan pokok. Salah satu produk teknologi adalah video, video yang merupakan perpaduan suara dan gambar sangat efektif dalam penyampaian informasi dibandingkan dengan media lainnya. Perlihatkan media-media penyampai informasi pada media video semakin pesat, baik dalam dunia Pendidikan maupun dunia lainnya sehingga sudah menjadi kebutuhan pokok pada saat ini. Perkembangan teknologi inilah yang menjadikan Media pembelajaran video sebagai pilihan banyak pendidik dalam penyampaian materi untuk pencapaian materi ajar yang telah ditargetkan, sehingga efektifitas pembelajaran didapatkan dalam prosesnya.

Video-video pembelajaran telah banyak diciptakan, baik oleh pendidik maupun perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang Pendidikan, dari sekian banyak video pembelajaran yang tersebar melalui media-media social untuk video pembelajaran membaca Al-Qur'an bisa dikatakan persentasinya sangat sedikit. Untuk itu penulis yang berada pada instansi Pendidikan Islam, mempunyai keinginan menjabarkan rancangan sebuah video pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menarik sehingga nantinya bisa disebarluaskan melalui media-media sosial yang dibuat oleh guru-guru di sekolah ataupun di tempat Pendidikan Al-Quran dengan menggunakan alat sederhana dalam pencapaian pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran di era new normal saat ini.

2. Pembahasan

2.1 Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual

Berbagai macam teori-teori telah dilahirkan tentang media pembelajaran dari ahli-ahli bidang pendidikan diantaranya, oleh R. Ibrahim dan Nana Syaodih (1996), bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat dimanfaatkan dalam penyampaian pesan dari isi pembelajaran kepada peserta didik dalam rangkai merangsang perasaan, fikiran dan perhatian serta kemampuan untuk mendorong proses pengajaran

yang dilakukan. Selain itu menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010:1), media pembelajaran masuk kedalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang dipatroni oleh pendidik. Seorang pendidik dalam menggunakan media pembelajaran dapat efektif, setiap pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran itu sendiri. Berikutnya pandangan dari Daryanto (2010:7) bahwa Media pembelajaran suatu alat, cara, serta proses, yang digunakan untuk menginformasikan pesan dari pendidik kepada peserta didik yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pernyataan Ramiszowki yang dikutip oleh Neozonk (2007:11) mengungkapkan : *"media at the carriers on messages, from some transmitting source which may be a human being or inanimate object, to the receiver of the message (which in our case is the learner)"*.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran dalam membangkitkan motivasi dalam kegiatan belajar, sehingga dapat membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Menurut Bretz dalam Sadiman (2006:2) menyampaikan ciri utama dari media pembelajaran terdapat tiga unsur pokok :

- a. Sound atau suara
- b. Visual, yang terdiri dari gambar, garis, dan symbol
- c. Gerak.

Sesuai dengan pandangan Gerlach dan El dalam Arsyad (2004:12), terdapat beberapa ciri-ciri media pembelajaran terdapat tiga yaitu; fiksatif (*fixative property*), manipulatif (*manipulative property*), dan distributif (*distributive property*).

Media pembelajaran yang baik dari berbagai macam pandangan dari para ahli merupakan alat bantu belajar mengajar dapat berupa suara, gambar, rekaman, film/video, garis, simbol yang ditransformasikan dalam bentuk alat penyampai informasi yang berisi objek materi pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami dalam pencapaian yang telah ditentukan oleh pendidik.

Video pembelajaran telah banyak dikaji oleh para ahli, salah satunya Cheppy Riyana (2007) menyatakan bahwa media video pembelajaran merupakan media yang menggunakan audio dan visual sebagai media yang berisi objek pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan dengan tujuan membantu pemahaman peserta didik terhadap suatu materi. Video Pembelajaran berarti bahan pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar bertujuan untuk menyampaikan objek atau materi pelajaran oleh pendidik kepada peserta didik (Sungkono 2003:65). Video pembelajaran dikelompokkan pada jenis media audio visual aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar, untuk itu perlu penyusunan materi yang baik dalam proses penciptaan atau pembuatan media video pembelajaran sehingga menarik perhatian dari peserta didik untuk dapat memahami dengan baik materi-materi pembelajaran yang disampaikan.

2.2 Seperti Apa Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Muslim yang diturunkan sebagai wahyu kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna kitab lainnya, di antara kitab-kitab Allah Swt hanya Al-Qur'an yang wajib diyakini kebenarannya. Secara harfiah Al-Qur'an memiliki arti sebagai bacaan yang sempurna. Menurut Quraish Shihab, kata "Al-Qur'an" merupakan nama yang 6 sangat tepat yang dipilih Allah Swt. karena tidak ada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca ribuan tahun yang lalu dapat menandingi Al-Qur'an, (Shihab, 2007).

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً لِيُؤْتِيَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ
شَكُورٌ

"Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan melaksanakan sholat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan merugikan, agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Mahapengampun, Mahapenyukur." (QS Fathir: 29-30).

Dipahami bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang sangat sempurna dan membacanya adalah suatu ibadah. Membacanya merupakan suatu ibadah yang mulia karena membaca langsung perkataan Allah Swt. Keutamaan membaca Al-Qur'an terdapat dalam Al-Qur'an itu sendiri yakni Al-Qur'an adalah kitab yang terpelihara dan terjaga sampai hari kiamat.

2.3 Bagaimana Mendesain Video Pembelajaran dengan Baik

1) Kerangka (out line) media video

- a) Pendahuluan
- b) Tayangan pembuka
- c) Pengantar
- d) Isi video
- e) Penutup

Pada sajian pendahuluan perlu disajikan pengantar mengapa materi itu penting, bagaimana kaitan dengan materi-materi lainnya. Hal yang penting juga adalah sajian tujuan pembuatan perlu ditayangkan untuk memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih lanjut. Kegiatan inti berisi uraian materi yang lengkap hal ini dilengkapi dengan uraian contoh, simulasi dan demonstrasi atau peragaan. Lamanya durasi waktu yang tersedia selama video tersebut berlangsung pada kegiatan inti ini. Kegiatan penutup diisi dengan kesimpulan atau rangkuman dan juga kegiatan lanjut dari sajian video tersebut yang harus dilaksanakan oleh siswa.

2) Keterlibatan Tim

Pengembangan video pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa keahlian/keterampilan (Course Team Approach) yang secara sinergi menghasilkan produk media video, sesuai dengan kebutuhan rancangan tersebut. Secara umum pembuatan suatu video membutuhkan

kemampuan/keterampilan pada bidangbidang sebagai berikut:

a) Ahli Substansi (subject matter expert)

Yaitu orang yang menguasai materi kompetensi dan bertanggung jawab menulis script (naskah) materi.

b) Ahli Media Instruksional (Media Spesialis)

Yaitu orang yang merancang dan mengembangkan spesifikasi media (teks, grafis, animasi, dan audio) yang sesuai dengan materi yang sedang dikembangkan.

c) Ahli Metode Instruksional (Instructional Methods Spesialis)

Yaitu orang yang memiliki kemampuan merancang dan menetapkan metode yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang dikembangkan.

d) Sutradara

Yaitu orang yang bertanggung jawab secara konsep dan teknis terhadap jalannya kegiatan produksi. Baik buruknya hasil video tergantung peran sutradara.

e) Ahli Komputer Editing Video dan Desain Grafis (Computer Graphics Specialist)

Yaitu orang yang memiliki kemampuan mengedit video menyusunnya sehingga menjadi sajian yang utuh juga bertugas merancang, menetapkan, dan membuat grafis yang tepat untuk materi pembelajaran yang dikembangkan.

f) Sound Director

Yaitu orang yang bertanggung jawab untuk menghasilkan kualitas suara yang baik, termasuk pemilihan musik. Dalam video pembelajaran, sound amat berperan karena pesan pembelajaran didominasi oleh visual dan suara. Suara cukup berpengaruh terhadap kualitas video, Cheppy Riyana (2007:17-20).

2.4 Teknik Produksi Video Tutorial Pembelajaran

Membuat video di era modern seperti sekarang dapat dilakukan oleh siapapun. Tidak harus bermodal perangkat yang mahal maupun lengkap. Cukup dengan menggunakan kamera yang terdapat pada *handpone android* maka sudah bisa menghasilkan karya video tutorial pembelajaran. Namun meski begitu, untuk mendapatkan hasil video yang bagus dan nampak seperti buatan profesional dan membutuhkan tips dan langkah yang tak boleh diabaikan. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan video menggunakan *handpone android* adalah sebagai berikut;

1. Aktifkan Stabilizer

Hal yang paling penting dalam merekam video adalah kestabilan gambar yang dihasilkan. Bila video yang dihasilkan memiliki gambar yang jernih namun terlalu goyang kesana kemari tentu akan mengurangi minat penonton video tersebut. Tentunya akan pusing melihat gambar yang terlalu goyang tanpa kestabilan. Video akan gagal menyampaikan nilai seni maupun informasi yang terdapat pada didalamnya. Maka dari itu sangat perlu untuk mengaktifkan stabilizer yang sudah tersedia pada pengaturan kamera *handpone android* saat akan memulai merekam video. Dengan begitu, *handpone android* akan otomatis meredam guncangan yang terjadi

saat perekaman. Sehingga video yang dihasilkan tampak lebih stabil dan halus dalam segi perpindahannya.

2. Atur White Balance

Banyak para awam yang menggunakan kamera perekam *handpone android* secara instan tanpa memperhatikan warna yang dihasilkan dari bidikannya tersebut. Maka tak jarang bila kamu sering mendapati video dengan hasil yang berwarna terlalu kuning atau kebiruan. Untuk menghasilkan video yang bagus dengan warna real seperti yang terlihat oleh mata kita maka harus mengatur *white balance* dari kamera. Biasanya terdapat pada menu setting kamera kemudian kamu bisa membandingkannya antara yang terlihat di *viewfinder* dengan yang tampak oleh mata. Apakah gambar bidikan sudah memiliki warna yang serupa. Selain itu, kami juga bisa mengatur *white balance* dengan cara yang sederhana yaitu arahkan kamera *handpone android* kamu ke benda apapun yang berwarna putih polos. Maka kamera *handpone android* akan menyesuaikan hasil bidikan mendekati warna normal.

3. Gunakan Headset atau Mic Eksternal

Salah satu kelemahan dalam merekam video menggunakan *handpone android* adalah suara yang dihasilkan kurang jernih bahkan tercampur dengan bisingnya suara latar belakang atau lingkungan sekitar. Karena bukan kamera profesional maka dapat mengakali pengambilan video dengan kamera *handpone android* melalui bantuan *headset* guna memfokuskan suara yang ingin diambil. Sehingga akan meminimalisir bocornya suara-suara dari lingkungan sekitar.

4. Pakai Tripod

Pakailah tripod agar video yang kamu hasilkan memiliki hasil yang lebih stabil. Terutama bila kamu merekam tanpa berpindah-pindah. Lebih baik menggunakan tripod agar gambar yang kamu buat tidak memiliki guncangan atau perubahan posisi yang sangat terlihat. Bagi pemakai *smartphone* yang memiliki tangan bertremor atau bergetar ketika memegang suatu benda, maka sangat disarankan untuk memakai tripod untuk menghasilkan video yang sesuai harapan. Agar kamu bisa membuat suatu karya video yang sederhana namun enak ditonton dan bergaya profesional.

5. Gerakan Smooth

Jika kamu ingin mengambil video dalam situasi bergerak ataupun mengikuti objek yang akan kamu rekam, maka usahakanlah untuk bergerak secara halus. Karena yang kamu gunakan adalah kamera standar yang tersemat pada *handpone android* sehingga memiliki sensitifitas tinggi pada perubahan gerak. Janganlah mengambil gambar secara cepat perpindahan satu object ke object lainnya.

Jika melakukannya, maka pasti kamu akan memberikan gambar yang kabur saat proses perpindahan terjadi. Ini akan memperburuk karya videomu dan tentunya membuat video kamu terkesan tidak profesional. Jadi berusaha untuk menggerakkan

smartphone sehalus mungkin dalam perpindahan. Pikirkan dan rencanakanlah langkah-langkah shot yang akan diambil sebelum melakukan perpindahan, sehingga akan meminimalisir terjadinya perpindahan secara tiba-tiba.

6. Hindari Penggunaan Zoom

Ingatlah bahwa yang kamu pakai hanyalah kamera *handpone android*. Tentunya banyak sekali batasan-batasan yang dapat dilakukan dengan kamera tersebut. Salah satunya adalah *zoom*, sangat tidak disarankan bagi kamu memakai *zoom* pada kamera *handpone android*. Karena *zooming* pada kamera *handpone android* lebih banyak membuat *noise* pada gambar dibandingkan untuk memperjelas. Jadi bila memang kamu ingin memperlihatkan object lebih dekat, maka langkah terbaik adalah dengan mendekati object tersebut. Dengan begitu akan mendapatkan gambar yang lebih jelas dan jernih dibandingkan dengan *zoom* yang beresiko membuat video menjadi pecah.

7. Perhatikan Angle

Angle merupakan titik tempat membidik object. *Angle* sangat berhubungan dengan posisi tinggi atau rendahnya mengambil suatu *shot*. *Angle* sangat berguna dalam segi psikologis yang akan tercipta pada video yang dibuat. Setiap *angle* memiliki kriteria psikologis masing-masing. Seperti *low angle* membuat kesan tinggi, berwibawa atau seram. *High angle* akan membuat object dipandang secara psikologis menyedihkan, tak berdaya maupun kecil dan lebih rendah. Sedangkan *angle eye level* memiliki kesan normal yang santai dan menyenangkan.

Jadi bila membuat video dengan adegan seseorang yang sedang marah, maka ambillah dengan posisi *low angle* sehingga seseorang yang sedang marah tersebut lebih terlihat sisi psikologis amarahnya karena tampak lebih menyeramkan dengan posisi yang menjulang. Maka bila yang diambil adalah adegan menangis, gunakanlah *High Angle*.

8. Perhatikan Penempatan Object

Penempatan object juga menjadi hal yang penting. Tak harus melulu meletakkan object pada sisi tengah. Meletakkan object pada sisi samping dengan diiringi *background* yang indah justru akan memberikan nilai artistik yang lebih tinggi dalam karya video. Bereksperimen untuk penempatan object yang terkesan lebih berseni dan tidak monoton. Namun jangan sampai membuat *viewfinder* menjadi tampang terlalu kosong. Videografer harus pintar-pintar mengombinasikan object dengan suasana lingkungan sekitar namun jangan lebih dominan dari object utama yang ditargetkan.

9. Shot secara Simetris

Seringkali pengguna kamera video *handpone android* mengambil shot namun mengabaikan kondisi dan posisi kamera. Tanpa sadar sebenarnya membidik gambar dengan posisi *handpone android* yang miring alias tidak simetris. Hal ini akan sangat mengganggu

hasil akhir video. Karena saat memutar ulang hasil rekaman tersebut akan sangat terlihat bahwa video yang ditonton sebenarnya miring. Memang kemiringan *handpone android* sangat tidak terasa saat kita sedang merekam karena kita terlalu fokus pada object yang direkam. Maka dari itu haruslah membiasakan diri untuk mengatur posisi *handpone android* sebelum memulai merekam, apakah dirasa sudah simetris atau belum.

10. Jangan Menutupi *Microphone*

Pengguna *handpone android* telah sangat terbiasa untuk memotret menggunakan kamera. Hal ini akan terbawa pada saat mengambil video menggunakan kamera *handpone android*. Yaitu kebiasaan untuk hanya fokus pada gambar yang sedang dibidik sehingga tak sadar bahwa pada perekaman video diperlukan kombinasi dengan suara. Kebiasaan pengguna *handpone android* yang memegang HP nya dengan berbagai cara akan terbawa pada saat merekam video sehingga tak sadar bahwa telah menutupi bagian *microphone* yang terdapat pada *handpone android*. Mulailah membiasakan diri dan menghafal bagian *microphone handpone android* anda untuk meminimalisir terjadinya kegagalan dalam merekam suara.

11. Bersihkan Lensa

Bagi mereka yang bukan merupakan seseorang profesional dalam hal fotografi ataupun videografi pastinya akan sangat menghiraukan bahkan melupakan kebersihan kamera. Padahal kamera merupakan modal utama untuk pembuatan video. Tentulah kamu harus selalu menjaga kebersihan lensa terutama saat akan memulai untuk membuat video. Agar gambar pada video yang dibuat nampak jernih tanpa ada penghalang debu ataupun gambar yang kabur karena bercak kotor pada lensa, bersihkan dengan menggunakan tisu halus atau yang paling baik adalah menggunakan kain berbahan lembut. Hal ini diperlukan guna menghindari terjadinya goresan pada lensa kamera. Maka dalam membersihkan kamerapun harus berhati-hati menjaga aset utama ini.

12. Cek *Memory*

Memory yang terdapat pada setiap *handpone android* tentunya berbeda-beda. Baik itu *memory* internal yang sudah tersedia pada bawaan *handpone android* maupun *memory* eksternal seperti micro SD. Sebelum memulai perekaman tentunya harus memperhatikan berapa sisa *memory* yang dimiliki. Mengapa demikian? Karena pembuatan video merupakan proses yang berkesinambungan secara menerus tanpa jeda saat perekaman, maka pastinya harus memiliki *memory* yang cukup.

Tentunya akan kecewa atau mungkin merasa jengkel bukan bila saat sedang asik merekam tiba-tiba saja *handpone android* berhenti merekam karena *memory* yang tidak tersedia. Terlebih lagi bila yang direkam adalah moment berharga yang tak akan terulang dua kali. Selain itu, dengan memiliki *memory* yang lebih longgar dan cukup banyak pun akan membuat proses perekaman menjadi lebih ringan. Karena bila *memory*

hanya tersisa sedikit saja maka kemungkinan besar video yang kita hasilkan akan menjadi patah-patah dan tidak halus. Maka dari itu kalian juga harus pertimbangkan *memory* yang dimiliki sebelum memulai merekam.

13. Tes Deteksi Suara

Tes deteksi suara juga merupakan hal penting. Jangan sampai setelah selesai merekam namun ternyata suaranya tidak masuk karena setting yang salah ataupun karena ternyata ada kerusakan tertentu pada deteksi suara *handpone android*. Maka ada baiknya sebelum memulai merekam, coba dulu untuk merekam suara sendiri. Apakah suara yang direkam tertangkap dengan baik atau justru tidak ada hasilnya. Perhatikan juga pada volume utama *handpone android*. Jika ternyata sebelum merekam video, tengah mendengarkan lagu atau menggunakan fitur suara lainnya dan tanpa sengaja memberikan settingan suara kecil atau bahkan *mute*. Maka pada jenis *handpone android* tertentu hal ini bisa menjadi dampak pada hasil rekaman. Entah itu suara asli menjadi lebih kecil pada hasil rekaman atau bahkan tidak ada suara sama sekali karena settingan suara yang telah di *mute*.

14. Penggunaan Fitur Maksimal Durasi Perekaman

Mungkin kalian belum tau bahwa pada fitur perekaman di *handpone android* tertentu memiliki fasilitas maksimal durasi perekaman yang dapat diatur sesuai kebutuhan. Dengan begitu dapat lebih memperhitungkan waktu pembuatan video ataupun untuk menghemat *memory* sehingga tidak terlewat dari batas yang diinginkan. Ini juga dapat membantu yang membutuhkan video dengan batasan durasi tertentu, sehingga bisa membuat video tanpa harus melakukan pemotongan durasi setelahnya. Contohnya jika membuat video untuk pembelajaran yang memiliki durasi maksimal 1 menit.

15. Kondisi Baterai

Kondisi baterai juga bisa berdampak pada performa perekaman video, terutama bila menggunakan kamera *handpone android*. Akan sangat terasa bila kamu merekam video pada saat baterai full atau diatas 50% maka akan mendapatkan hasil gambar yang nyaris normal seperti tampak mata. Namun apabila baterai sudah dibawah 50% bahkan sudah sangat low pastinya akan berdampak buruk pada hasil video yang dibuat.

Bisa terjadi berbagai kemungkinan, entah warna video yang menurun jauh dari warna asli, video yang patah atau tersendat dan tidak halus hingga resiko terjadinya *hang* pada *handpone android*. Karena harus tau bahwa perekaman video tentunya akan sangat menguras energi *handpone android* untuk merekam gambar sekaligus memproses saving pada *memory*, harus benar-benar memperhatikannya dan jangan sampai kebiasaan merekam dengan baterai yang hampir *low* justru akan menurunkan bahkan merusak performa *handpone android*.

16. Utamakan Pencahayaan Alami

Pencahayaan juga merupakan hal penting dalam perekaman video. Akan sangat tidak menarik jika video yang diambil memiliki pencahayaan yang kurang sehingga mengaburkan pandangan bahkan membuat gagal menunjukkan object utama. Kecuali bila video yang dibuat memang menginginkan nuansa gelap ataupun *silhouette*. Jika memang yang dibutuhkan adalah video dengan kecerahan normal, maka harus perhatikan pencahayaan dalam videonya. Terlebih lagi setiap kamera memiliki kemampuan menangkap cahaya yang berbeda-beda. Maka sebisa mungkin ambillah gambar ditempat yang cukup bercahaya dan tidak membidik pada posisi membelakangi cahaya. Namun harus tau bahwa video terbaik merupakan video dengan pencahayaan alami yaitu menggunakan cahaya alam alias matahari. Hal ini akan membuat video memiliki cahaya yang natural. Akan sangat jauh berbeda bila hanya mengandalkan cahaya lampu yang berbeda-beda tingkat warna yang akan dihasilkan dalam video. Kecuali bila menggunakan *lighting* profesional seperti di studio perekaman.

2.5 Editing Video Pembelajaran

Cara edit video di *handpone android* pada dasarnya sama dengan di komputer, namun diubah sedemikian sehingga mudah dilakukan di layar sentuh. Dengan kata lain, menggunakan jari tangan. Untuk mencoba edit video di *handpone android*, ada baiknya mempersiapkan minimal dua data video. Selain itu boleh juga mempersiapkan file audio untuk musik latar. Perhatikan bahwa tiap aplikasi akan memiliki tampilan, fitur, dan proses yang berbeda. Sesuaikan langkah di bawah ini dengan aplikasi yang kamu gunakan.

1. Buka salah satu file video yang sudah direkam.

Ada beberapa aplikasi yang meminta membuat project baru terlebih dulu, juga bisa menambah klip video lainnya nanti.

1. Potong (trim) klip video

1. *Tap* klip video di *timeline* untuk mengaktifkannya.
2. Lihat video tersebut, dan perhatikan bagian mana yang ingin dipotong (trim)
3. Pilih *tool trim*.
4. Tekan dan geser ujung kanan kiri klip video untuk memotong klip tersebut di bagian awal dan akhir.
5. Tekan *Done* (selesai)
 2. Tambah klip video
 1. Tekan tanda plus di sebelah klip yang sudah diedit (tergantung aplikasi yang digunakan).
 2. Edit klip video ini seperti langkah sebelumnya.
4. Atur urutan klip video
 1. *Tap* klip video untuk mengaktifkannya.
 2. Tekan dan geser klip untuk memindahkannya.
5. Menambah musik atau audio lain
 1. Kalau kamu ingin tidak ada suara asli dari video rekamanmu, *tap* klip video, dan cari kontrol

untuk mengurangi volume atau *mute* audio dari klip video bersangkutan.

2. Tekan *tool sound* / audio, dan pilih file audio yang diinginkan.
3. Atur posisi audio seperti cara memotong dan mengatur urutan klip video.

3. Kesimpulan

Video pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Video merupakan bahan pembelajaran tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan/materi pelajaran. video pembelajaran dapat digolongkan kedalam jenis media audio visual aids (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk data.

Sebaiknya sebagai seorang pendidik dapat menggunakan media pembelajaran membaca Al-Quran sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan sehingga motivasi belajar jadi lebih meningkat. Video pembelajaran ini tidak hanya pada pelajaran membaca Al-Quran saja dapat diproduksi tetapi untuk seluruh materi dapat dibuat sesuai dengan bantuk materinya.

Daftar Pustaka

Alessi & Trollip. Stephen M. Alessi & Stanley R. Trollip. (2001). *Multimedia for Learning Method And Development*. Massachusetts: Alin and Bacon.

Al Qur'an *QS Fathir*.

Abgkowo R dan Kosasih. 2007. *Rangkuman Buku Optimalisasi media Pembelajaran*. (Online) Tersedia:<http://neoznk.blog>

Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Cheppy Riyana. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran, Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Gunawan. 2019. *Pelatihan Pembelajaran Membaca Alquran Dan Kenal Huruf Alquran Bagi Para Driver Ojek Online Ghost Riders Family Medan*. Jurnal Penelitian Medan Agama UINSU, Vol 10 No 1

Haryanto dan Bagus Friana. 2018. *Aplikasi Permainan Edukatif Mengaji Berbasis Multimedia Interaktif*. Jurnal

disiplin ilmu Teknik Informatika pada Isntitusi UNIS
JUTIS, Vol. 6 No.1

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2007). *Teknologi
Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai . (2010). *Media
Pengajaran* (Penggunaan dan Pembuatannya). Bandung
: Sinar Baru Algensindo Offset.